

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu cita-cita luhur para pendiri bangsa yang telah termaktub dalam rumusan pembukaan (*preamble*) Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Peran serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut jelas berguna sekali untuk menciptakan generasi emas, generasi penerus bangsa ini. Tugas dan kewajiban tersebut tentu bukan hanya ditujukan kepada pemerintah saja sebagai penyelenggara negara semata, melainkan turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tugas dan kewajiban setiap warga negara Indonesia.

Berdasarkan hal di atas, kita dapat mengetahui bahwa pendidikan merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya memajukan kehidupan bangsa ini menjadi lebih baik. Hadirnya dunia pendidikan di tengah-tengah masyarakat akan jelas memiliki pengaruh dan hubungan timbal balik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Faktor tersebut dipengaruhi dengan adanya kualitas pendidikan masyarakat, yakni semakin berpendidikan suatu masyarakat, semakin meningkat pula kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat tersebut. Dampak yang akan terlihat jelas adalah adanya peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Perguruan Tinggi (PT) merupakan salah satu lembaga yang memiliki tiga fungsi dan peran utama untuk memajukan kehidupan bangsa yang dikenal sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan (Pengajaran), Penelitian dan Pengabdiaan Masyarakat. Salah satu Perguruan Tinggi yang menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Perguruan Tinggi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia yang mencetak tenaga kependidikan atau calon para guru dengan visinya yaitu mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Salah satu usaha yang dilakukan Perguruan Tinggi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk membekali para mahasiswa adalah dengan melaksanakan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Misi dari pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
2. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.

3. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
4. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Adapun tujuan diadakannya PPL adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Untuk kesempatan praktik saat ini, penulis ditempatkan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

Pada dasarnya, kegiatan inti pelaksanaan kegiatan PPL merupakan bagian dari bagaimana mahasiswa dapat mengaplikasikan seluruh teori-teorinya yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan, yang kemudian dipraktikkan secara langsung ke tengah-tengah kehidupan masyarakat secara nyata, yakni di sekolah-sekolah sebelum benar-benar menjadi tenaga pengajar yang sesungguhnya (Guru). Pelaksanaan PPL berfungsi menyiapkan serta menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas baik. Dengan kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat secara langsung mengetahui, melakukan, dan merasakan praktik mengajar, sehingga setelah lulus dan bekerja sebagai tenaga pendidik tidak akan mengalami kesulitan.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

SMA Negeri 1 Prambanan menempati areal yang strategis. Di lalui oleh jalan utama yang menghubungkan Kecamatan Prambanan dengan Kecamatan Manisrenggo yaitu Jalan Manisrenggo Km 2,5. SMA Negeri 1 Prambanan

terletak di Desa Kebondalem Lor, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten. Sejak tahun 2014, SMA Negeri 1 Prambanan ditunjuk sebagai Sekolah Adiwiyata, yaitu sekolah berbasis lingkungan.

Visi SMA Negeri 1 Prambanan adalah terwujudnya prestasi unggul, berbudaya dan beretika lingkungan berakar pada budaya bangsa Indonesia.

Misi SMA Negeri 1 Prambanan adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran dan layanan bimbingan efektif kepada peserta didik yang berorientasi pada proses dan hasil belajar yang lebih produktif dan bermakna.
2. Mendorong dalam membantu terbentuknya manusia yang berbudaya, yaitu manusia yang berkarakter unggul, beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berbudi luhur dan berkepribadian yang kuat serta beretika lingkungan yang didasari oleh penghayatan terhadap agamanya secara benar berakar pada budaya bangsa indonesia.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam keberagaman, kepekaan sosial dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.
4. Mendorong dan membantu peserta didik dalam memahami dan mengenali potensi dirinya agar dapat memiliki lifeskill sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan pihak sekolah.
6. Mendorong dan meningkatkan peserta didik agar mampu berkomunikasi, berkolaborasi, dan membangun jejaring (networking) dengan memanfaatkan ICT dan literatur Bahasa Asing yang berguna dlam komunikasi regional, nasional dan internasional.
7. Mendorong terbentuknya perilaku dan lingkungan yang tertib, bersih, sehat, indah, rindang, aman, nyaman dan ramah lingkungan untuk segenap warga sekolah.
8. Mendorong dan meningkatkan segenap pendidik dan peserta didik untuk meneliti dan publikasi ilmiah.

**a. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
Propinsi	: Jawa Tengah
Kabupaten	: Klaten
Kecamatan	: Prambanan
Desa	: Kebondalem Lor

Jalan	: Manisrenggo Km. 2,5 Prambanan
Kode Pos	: 57454
Telepon/Fax	: (0274) 497549 / 497549
Email	: sman1prambanan@yahoo.com
Nomor Rekening	: 275479872
Nama Bank	: BNI
Kantor	: Cabang Klaten
Nama Pemegang Rekening	: SMA N 1 Prambanan

#### **b. Kondisi Fisik Sekolah**

SMA Negeri 1 Prambanan memiliki luas tanah 18.610 m<sup>2</sup>. Luas tanah tersebut digunakan untuk bangunan seluas 5.490 m<sup>2</sup> yang terdiri dari:

##### **a) Ruang piket**

Ruang piket berupa lorong yang memisahkan ruang kepala sekolah dengan ruang wakasek. Di dalam ruang piket guru terdapat satu meja, dua kursi dan maket SMAN 1 Prambanan.

##### **b) Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah berbatasan langsung dengan ruang piket guru, yaitu terletak di selatan ruang piket. Ruang kepala sekolah terdiri atas ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Luasnya 48 m<sup>2</sup>

##### **c) Ruang Bendahara**

Ruang bendahara terletak di selatan ruang kerja kepala sekolah. Ruang bendahara menghadap ke arah timur.

##### **d) Ruang Tata Usaha**

Ruang tata usaha terletak di sebelah selatan ruang bendahara. Luasnya 48 m<sup>2</sup>

##### **e) Ruang Penjaga Keamanan**

Ruang penjaga terletak di pojok selatan ruang tata usaha. Ruang penjaga berukuran kecil. Di dalamnya hanya terdapat satu meja dan satu kursi. Luasnya 42 m<sup>2</sup>

##### **f) Ruang Wakasek**

Ruang wakasek terletak di utara ruang piket menghadap ke timur. Ruang wakasek ini terdiri dari meja kerja, dan meja untuk menerima tamu.

##### **g) Ruang guru**

Ruang guru terletak di utara halaman sekolah, menghadap ke selatan. Luasnya 144 m<sup>2</sup>

##### **h) Ruang Bimbingan Konseling**

Ruang Bimbingan dan Konseling terletak di sebelah timur ruang guru. Menghadap ke arah selatan. Di dalamnya terdapat ruang untuk berkonsultasi dan meja kerja bagi guru BK. Luasnya 48 m<sup>2</sup>

i) Ruang Kelas/Teori

Ruang kelas teori terdiri atas 24 ruang/kelas. Luasnya 1.728 m<sup>2</sup>

j) Ruang UKS

Ruang uks terdiri dari UKS putra dan UKS putri. Ruang UKS putri terletak di utara ruang wakasek yang menghadap ke arah timur. Sedangkan, ruang UKS putra terletak di sebelah timur ruang BK. Luasnya 24 m<sup>2</sup>

k) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan gedung baru yang terletak di pojok selatan bagian timur. Tepatnya di sebelah selatan ruang kelas X IPS 1. Ruang perpustakaan terdiri dari tiga ruang yaitu ruang gudang buku, ruang percetakan dan ruang utama untuk pengunjung. Luas perpustakaan 144 m<sup>2</sup>

l) Koperasi

Ruang koperasi terletak di timur ruang kelas XI IIS1. Di dalam ruang koperasi terdapat dua buah lemari pendingin, dua rak kaca, rak buku dan beberapa buah meja beserta kursi. Luasnya 48 m<sup>2</sup>

m) Ruang OSIS

Ruang osis bergandengan dengan ruang koperasi. Ruang osis terletak di timur ruang koperasi. Luasnya 12 m<sup>2</sup>

n) Ruang Pramuka

Ruang pramuka bergandengan dengan ruang osis dan ruang koperasi. Ruang pramuka terletak di selatan ruang osis. Luasnya 12 m<sup>2</sup>

o) Ruang Keagamaan

Ruang keagamaan diantaranya ruang Kristen, ruang Hindu, dan ruang Katolik. Ruangan ini berbatasan langsung dengan ruang perpustakaan lama.

p) Mushola

Luas mushola Ulul Albab adalah 49 m<sup>2</sup>. Di dalam mushola Ulul Albab terdapat fasilitas berupa al-qur'an, mukena, almari, karpet dan mimbar khotbah.

q) Laboratorium

Laboratorium terdiri atas:

- Laboratorium Komputer

Ruang computer terletak di sebelah barat ruang kelas X IBU. Jumlah computer yang tersedia 40 unit. Kepala laboratorium komputer adalah Pak Zusuf Hani Saputo. Luasnya 72 m<sup>2</sup>

- Laboratorium kimia

Laboratorium kimia terletak di sebelah utara laboratorium fisika. Ruang ini terbagi menjadi tiga yaitu ruang utama sebagai ruang praktik, ruang administrasi dan ruang penyimpanan. Di dalam ruang praktik terdapat LCD, papan tulis, meja sebanyak 5 buah serta kursi lebih dari 30 buah. Luasnya 120 m<sup>2</sup>

Bu ending susila

- Laboratorium fisika

Ruang laboratorium fisika terletak di selatan ruang laboratorium kimia. Di dalamnya terdapat 8 buah kursi, dan 40 kursi. Luasnya 120 m<sup>2</sup>

- Laboratorium biologi

Ruang laboratorium biologi berbatasan langsung dengan laboratorium computer. Ruangan ini terdiri dari 3 bagian. Di dalam ruang biologi terdapat fasilitas pembelajaran berupa LCD Proyektor, 11 meja dan lebih dari 30 kursi. Luasnya 144 m<sup>2</sup>

- Laboratorium bahasa

Ruang bahasa terletak di belakang ruang XII IPA 4. Luasnya 105 m<sup>2</sup>. Pak trisno pandoyo sebagai kepala pengelola laboratorium bahasa.

r) Aula

Aula bersifat tidak permanen, artinya ruang aula menggunakan beberapa kelas yang dipisahkan oleh dinding besi. Aula menggunakan ruang kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI MIA 1. Gedung ini terletak di selatan halaman.

s) Ruang Koordinasi

Pada dasarnya ruang loket pembayaran, ruang penggandaan dan ruang koordinasi berada pada satu lokasi. Ketiga ruang tersebut memiliki satu pintu yang sama untuk keluar masuk. Namun, di dalamnya dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian ruang koordinasi, ruang pembayaran dan ruang penggandaan.

t) Gudang

Gudang di SMAN 1 Prambanan ada 4 ruang yang terletak di beberapa titik. Luasnya 24 m<sup>2</sup>

u) Ruang Parkir

Ruang parkir ada empat yaitu ruang parkir guru yang terletak di dekat pintu gerbang bagian utara, ruang parkir untuk tamu yang terletak di selatan ruang penjaga, ruang parkir siswa yang terletak di belakang ruang guru dan ruang parkir siswa di pojok timur lapangan basket.

Mas triono, kiryono, sriono, mulyanto

v) Toilet

Ketersediaan toilet tersebar di 3 titik. Ada toilet guru dan toilet siswa. Toilet guru dan karyawan sebanyak 2 unit yang terletak di utara ruang UKS putri. Sedangkan toilet siswa ada 12 unit dengan rincian sebagai berikut, 6 unit terletak di barat toilet guru dan 6 unit terletak di timur ruang UKS putra. Satu ruang toilet putra terletak di belakang ruang kelas X IIS 1.

w) Kantin

Kantin di SMAN 1 Prambanan ada 2 yaitu di selatan perpustakaan dan di sebelah barat Laboratorium Bahasa.

x) Ruang ganti

Ruang ganti ada dua yaitu

Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, meskipun terdapat beberapa ruangan yang tidak berfungsi. Selain itu pekarangan atau halaman yang dimiliki masih memerlukan penataan lebih lanjut. Halaman memiliki luas 13.120 m<sup>2</sup>.

**c. Kondisi Non Fisik Sekolah**

1. Kondisi Umum SMAN 1 Prambanan Klaten

Secara umum, kondisi SMAN 1 Prambanan Klaten memiliki lokasi yang cukup strategis, aksesibilitasnya baik, dan kondusif untuk mendukung suasana belajar. Lingkungan sekitarnya tidak bising dan tidak ramai, selain itu pemandangan sekolah juga cukup rindang. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk KBM, laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi, dan WC. Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan secara lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

2. Kondisi Kedisiplinan SMA N 1 Prambanan Klaten

Dari hasil Observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMAN 1 Prambanan Klaten sebagai berikut:

1. Jam masuk atau pelajaran dimulai tepat 07.00 WIB
2. Tidak boleh mengenakan sepatu selain warna hitam penuh.

- 3. Siswa laki-laki tidak boleh berambut *gondrong*. Sedangkan siswa putri tidak boleh menggerai rambut atau rambut harus di ikat.
- 4. Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang terlambat dan tidak lengkap berseragam sekolah, bahkan kurang rapi.

3. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMAN 1 Prambanan Klaten cukup mendukung untuk KBM. Sarana yang ada di SMAN 1 Prambana Klaten meliputi laboratorium, perpustakaan, lapangan dan media pembelajaran. Sedangkan alat-alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran masih minim, terutama ketersediaan proyektor di masing-masing ruang belajar. Hanya beberapa kelas yang ada fasilitas proyektor. Serta di beberapa ruang sudah tersedia kamera sisi tv.

4. Personalia Sekolah

Tabel 1. Data Pendidik PNS

No	Nama	Jabatan
1	Suharja, S.Pd, M.Si	Kepala Sekolah
2	Sardi, S.Pd	Guru Madya
3	Sri Hening Rachmiati,BA	Guru Madya
4	Sutami, S.Pd	Guru Madya
5	Dra. Maria Budi Triyatini	Guru Madya
6	Supadmi, S.Pd	Guru Madya
7	Hariyanto. S.Pd	Guru Madya
8	Drs.Sri Purwanta, M.Pd	Guru Madya
9	Dirs. HM Indardi, S.Pd	Guru Madya
10	Dwi Retnowati, S.Pd	Guru Madya
11	Suharti, S.Pd	Guru Madya
12	Drs. Sumarjono	Guru Madya
13	Subaroyo, S.PdKim	Guru Madya
14	Drs. Parjina	Guru Madya
15	Dra. Endang Purwaningsih	Guru Madya
16	Isnani Widiastuti, S.Pd	Guru Madya
17	Drs. FX Taryono	Guru Madya
18	Drs. Wagiyoto	Guru Madya
19	Drs. Tri Yuwana	Guru Madya



No	Nama	Jabatan
20	Drs. Dasimin	Guru Madya
21	Drs. Sriyanto	Guru Madya
22	Drs. Tartono	Guru Madya
23	Trisno Pandoyo	Guru Madya
24	Drs. Sarbani	Guru Madya
25	Drs. Rumantya Kristian W	Guru Madya
26	Dra. Endang Susila	Guru Madya
27	Dra. Sri Widayati	Guru Madya
28	Dra. Siti Nurrachmah	Guru Madya
29	Drs. Suparno, M.Pd	Guru Madya
30	Drs. Jumartono	Guru Madya
31	Retno Rohayati, S.Pd	Guru Madya
32	Slamet, S.Pd	Guru Madya
33	Dra. Ariyati Adi K	Guru Madya
34	Sukamtiningsih, S.Pd	Guru Madya
35	Arik sulistyorini, S.Pd	Guru Madya
36	Dra. Sutriyani	Guru Madya
37	Sri Endang Edi S, S.Pd	Guru Madya
38	Yuli Rusmiyanti, S.Pd	Guru Madya
39	Eny Kusdwiwati, S.Pd	Guru Madya
40	Supartinah, M.Pd	Guru Madya
41	Drs. Sumardi	Guru Madya
42	Sri Jumiwati, S.Sos	Guru Madya
43	Rini Utami, M.Pd	Guru Madya
44	Etik Herawati	Guru Madya
45	Dwi Hartanti, ST	Guru Madya
46	Ari Kurniawan, S.Pd	Guru Madya
47	Muryati, S.S	Guru Madya
48	Zusuf Hani Saputro, ST	Guru Madya
49	Masruro, S.PdI	Guru Madya
50	Albertus Guritno Aji, S.Pd	Guru Madya

Tabel 2. Data Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jabatan
1	Ignatius rinawan S.IP	Ka. TU
2	Saiman	TU
3	Maryono	Penjaga Malam
4	Sri Handayani	TU
5	Wakino	Kebersihan
6	Dra.Suliyem	TU
7	Sarwono	Kebersihan
8	Kiryono	Penjaga Malam
9	Ririn Listyani	TU
10	Sriyana	Kebersihan
11	Agustin Mahmudah	TU
12	Mulyanto	Kebersihan
13	Eko Indri Astuti, S.Pd	TU
14	Sri Utami, S.Pd	Laboran
15	Sri Hartini, S.Pd	Laboran
16	Galuh Dwi Suryani,S.Pd.Si	Staf BP
17	Wajar Budiantara	Satpam
18	Nur Handayani, S.Pd	Laboran

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil sekolah, staf Tata Usaha (TU), staf wakasek dan staf laboratorium. Wakil kepala sekolah terdiri dari wakasek kurikulum, waka sarpras, waka kesiswaan dan waka humas.

1. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMAN 1 Prambanan Klaten, terdiri dari buku-buku mata pelajaran. Di setiap program keahlian juga memiliki perpustakaan dengan koleksi buku sesuai dengan program keahlian yang ada.

2. Laboratorium

SMAN 1 Prambanan memiliki 3 jurusan yaitu jurusan ilmu-ilmu sosial, jurusan ilmu-ilmu sosial, dan jurusan bahasa dan budaya. Laboratorium untuk jurusan ilmu-ilmu sosial yaitu laboratorium

komputer. Laboratorium untuk jurusan matematika dan ilmu alam meliputi laboratorium kimia, laboratorium kimia, laboratorium biologi. Keadaan laboratorium sudah bagus. Tiap ruangan terdapat LCD. Laboratorium untuk jurusan bahasa dan budaya meliputi laboratorium bahasa.

### 3. Fasilitas Olah Raga

SMAN 1 Prambanan-Klaten memiliki lapangan dan alat olahraga seperti lapangan sepak bola, lapangan basket, voly, dan tennis.

### 4. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan di SMAN 1 Prambanan-Klaten cukup baik. Beberapa organisasi telah memiliki ruang tersendiri, antara lain: OSIS, Pramuka, dan Rohani Islam (Rohis). Kegiatan ekstrakurikuler lainnya, meliputi: PMR, kesenian (teater/karawitan), sepak bola, basket, voli, karate, pecinta alam, tonti, karya ilmiah remaja, pernapasan (asaba), tata rias, dan renang. Semuanya itu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi maka disusunlah program PPL yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Prambanan klaten. Program PPL yang disusun terdiri dari program individu yang terkait dengan jurusan anggota PPL.

Beberapa kegiatan yang dirancang untuk kegiatan PPL terkait dengan pertimbangan hasil analisis situasi dan observasi adalah sebagai berikut :

#### 1. Program kerja PPL

- a. Pengadaan peta yang diganti dengan pengadaan atlas
- b. Pelatihan arcGis diganti dengan pelatihan overlay sederhana

#### 2. Program PPL

- a. Membuat Program Pengajaran
  - 1) Membuat program tahunan
  - 2) Membuat program semester
  - 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
  - 4) Membuat power point
  - 5) Membuat soal matching
  - 6) Membuat soal dan jawaban ulangan harian
  - 7) Membuat soal dan jawaban soal remidi

## 8) Membuat Daftar Nilai

- b. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran**
- c. Melaksanakan evaluasi pembelajaran**

Rancangan kegiatan PPL berupa praktik mengajar dan praktik persekolahan yang dilakukan mahasiswa, dibimbing dan diarahkan oleh guru pembimbing dengan maksud agar mahasiswa dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan terarah. Mahasiswa melaksanakan kegiatannya secara langsung yang mencakup perencanaan, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar.

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa di bidang administrasi sekolah yang mencakup kegiatan observasi dengan pemberian tugas-tugas administrasi yang harus dikerjakan mahasiswa.

Rancangan kegiatan PPL antara lain:

### 1. Persiapan

#### a. Pengajaran Mikro

Mahasiswa mengikuti mata kuliah pengajaran mikro (PPL 1) terlebih dahulu di kampus.

#### b. Observasi Sekolah

Observasi kelas dilaksanakan sebelum pratikan mengajar di kelas. Tujuan dari observasi kelas ini adalah untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran, komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain perangkat dan proses pembelajaran, alat, media pembelajaran dan perilaku siswa.

#### c. Pembekalan

Mahasiswa diberikan arahan dan bekal oleh dosen pembimbing, guru pembimbing, dan koordinator PPL program studi/jurusan.

#### d. Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap dimulainya pelaksanaan KKN-PPL. Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah.

### 2. Pelaksanaan PPL

#### a. Praktik Mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan sekolah dengan bimbingan guru pembimbing. Program ini dilaksanakan mulai 1 Juli – 17 September 2013.

#### b. Praktik Persekolahan

Mahasiswa melakukan praktik persekolahan yang terdapat di sekolah seperti Guru Piket, presensi siswa, membantu melengkapi sarana prasarana sekolah, dan Perpustakaan.

### 3. Pasca PPL

Mahasiswa membuat laporan PPL yang memuat/mencantumkan hasil yang telah dicapainya selama pelaksanaan PPL, serta menyertakan lampiran- lampiran yang diperlukan. Hal ini merupakan akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Pelaksanannya bersamaan dengan kegiatan KKN yang telah dimulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

#### ***Persiapan PPL***

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

#### **1. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 11 orang (Joko Purnomo, Aneisia Khairawati, Esti Rahayu, Etika Cahyaningtiyas, Drama Hesti Jati, Zulfa Faida Izzah, Rohdiana, Adang Saripudin, Dwi Nur Ashr Fitriana, Difa Aulia, Rizal Zuhilmi) dengan seorang dosen pembimbing (Ibu Nurul Khotimah, M.Si).

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL. Baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu maksimal 15 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali.

#### **2. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMAN 1 Prambanan-Klaten. Observasi dilakukan setelah

pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran mikro, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran mikro di bangku kuliah.

Observasi dilakukan dalam empat bentuk, yaitu observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran / pelatihan, dan observasi kondisi lembaga.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah semua gedung yang ada di SMAN 1 Prambanan Klaten dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMAN 1 Prambanan Klaten.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitikberatkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMAN 1 Prambanan Klaten. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap siswa di luar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa.
- b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.
- c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), dan tanya jawab.

- d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, gerak guru ke dalam kelas adalah kurang aktif (lebih sering di depan).
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan memberikan penghargaan (tepuk tangan), dan bagi siswa bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah papan tulis, dan kapur.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis yaitu dengan mengerjakan lembar kegiatan siswa (LKS).
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

### **3. Pembekalan**

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh UPPL melalui DPL masing-masing pada tanggal 28 Februari 2014 dengan materi tentang mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut, maka dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

### ***Pelaksanaan PPL***

#### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**



Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL maka selanjutnya melaksanakan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 dan diakhiri tanggal 17 September 2014. Di awal pelaksanaan PPL, mahasiswa di biarkan mengajar secara mandiri, tanpa ditemani oleh guru pembimbing (pamong) maupun teman satu pembimbing. Mahasiswa mendapatkan guru pembimbing pada saat observasi. Satu guru dapat membimbing 1 atau 2 mahasiswa tergantung dengan jumlah mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Masing-masing mahasiswa mendapat kelas yang sama yaitu kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS). Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

## **2. Praktik Mengajar dengan Bimbingan**

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam seminggu. Mahasiswa masuk di kelas yang berbeda di tiap pertemuan (bergantian dengan teman satu pembimbing). Selama praktik mengajar di SMAN 1 Praambanan Klaten penulis didampingi sebanyak dua kali. Pada pendampingan kedua, guru pembimbing memberikan kertas kepada siswa untuk memberikan komentar terhadap mahasiswa praktikan.

## **3. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan**

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri. Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing.

Tabel 3. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran XI IIS

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Materi Kegiatan
1.	Rabu, 6 Agustus 2014	XI IIS 1	Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna  (2 jam)
2.	Sabtu, 9 Agustus 2014	XI IIS 2	Persebaran flora dan fauna di indonesia  (2 jam)
3.	Senin, 11 Agustus 2014	XI IIS 3	Factor2 yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna  (3 jam)
4.	Rabu, 13 Agustus 2014	XI IIS 2	Persebaran flora dan fauna di dunia  (3 jam)
5.	Senin, 18 Agustus 2014	XI IIS 3	Persebaran flora dan fauna di dunia  (3 jam)
6.	Rabu, 20 Agustus 2014	XI IIS 2	Konservasi flora dan fauna di indonesia  (3 jam)
7.	Jumat, 22 Agustus 2014	XI IIS 1	Konservasi flora dan fauna di indonesia  (3 jam)
8.	Senin, 25 Agustus 2014	XI IIS 3	Konservasi flora dan fauna di indonesia  (3 jam)
9.	Selasa, 26 Agustus 2014	XI IIS 3	Ulangan harian 1  (2 jam)
10.	Rabu, 27 Agustus 2014	XI IIS 2	pengertian brg logam & penjlsan struktur bumi  (3 jam)
11.	Jumat, 29	XI IIS 1	pengertian brg logam & penjlsan

	Agustus 2014		struktur bumi (3 jam)
12.	Senin, 1 September 2014	XI IIS 2	Remidi kelas (2 jam)
		XI IIS 1	Remidi kelas (2 jam)
		XI IIS 3	Remidi kelas (2 jam)
13.	Selasa, 2 September 2014	XI IIS 3	Pelajaran bab 2 : pengertian brg logam & penjsan struktur bumi s.d penggolongan brg logam <b>(3 jam)</b>
14.	Jumat, 5 september 2014	XI IIS 2	Pelajaran bab 2: penggolongan brg logam <b>(3 jam)</b>
14.	Sabtu, 6 september 2014	XI IIS 1	Pelajaran bab 2 : penggolongan brg logam <b>(3 jam)</b>
		XII IIS 3	Pelatihan pembuatan peta tematik (2 jam)
15.	Senin, 8 September 2014	XI IIS 2	Potensi persebaran barang tambang (2 jam)
		XI IIS 1	Potensi persebaran barang tambang (2 jam)
		XI IIS 3	Potensi persebaran barang tambang (2 jam)
16.	Selasa, 9 september 2014	XI IIS 3	eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan (3 jam)

17.	Jumat, 12 september 2014	XI IIS 2	eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan (3 jam)
18.	Sabtu, 13 september 2014	XI IIS 1	eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan (3 jam)

Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP. Juga dalam setiap pertemuan harus mempertimbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk diskusi. Pembagian materi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

4. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu satu kali ulangan harian. Untuk ulangan harian jatuh pada tanggal 26 Agustus 2014 untuk kelas XI IIS 3. Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka siswa dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan (remidi).

Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal obyektif (pilihan ganda) sebanyak 20 butir dan soal uraian atau *essay* sebanyak 5 butir. Skoring di sini menggunakan rentang dari angka 0 sampai 100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 76,0. Untuk lebih lanjut mengenai soal ulangan dan remidi dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

Berdasarkan hasil evaluasi soal pilihan ganda dapat di deskripsikan sebagai berikut. Berdasarkan indikator pertama yaitu factor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, terdiri dari 7 butir soal. Soal pertama, sebanyak 10 siswa menjawab dengan benar. Soal kedua, sebanyak 12 anak siswa menjawab dengan benar. Soal ketiga, sebanyak 28 anak menjawab dengan benar. Soal ke empat, sebanyak 31 siswa menjawab dengan benar. Soal kelima, sebanyak 30 anak menjawab dengan benar. Soal keenam, sebanyak 31 anak menjawab dengan benar. Soal ketujuh, sebanyak 27 anak menjawab dengan benar. Berdasarkan jumlah jawaban yang benar (169) dapat disimpulkan bahwa **sebagian besar** siswa **sudah** memahami materi factor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.

Berdasarkan indikator yang kedua yaitu persebaran flora dan fauna di indonesia, terdiri dari 4 butir soal. Soal pertama, sebanyak 29 siswa menjawab dengan benar. Soal kedua, sebanyak 1 anak siswa menjawab dengan benar. Soal ketiga, sebanyak 15 anak menjawab dengan benar. Soal ke empat, sebanyak 14 siswa menjawab dengan benar. Berdasarkan jumlah jawaban yang benar (59) dapat disimpulkan bahwa **sebagian besar** siswa **belum** memahami materi persebaran flora dan fauna di indonesia.

Berdasarkan indikator yang kedua yaitu persebaran flora dan fauna di dunia, terdiri dari 8 butir soal. Soal pertama, sebanyak 11 siswa menjawab dengan benar. Soal kedua, sebanyak 20 anak siswa menjawab dengan benar. Soal ketiga, sebanyak 4 anak menjawab dengan benar. Soal ke empat, sebanyak 14 siswa menjawab dengan benar. Soal ke lima, sebanyak 11 siswa menjawab dengan benar. Soal ke enam, sebanyak 1 siswa menjawab dengan benar. Soal ke tujuh, sebanyak 3 siswa menjawab dengan benar. Soal ke delapan, sebanyak 10 siswa menjawab dengan benar. Berdasarkan jumlah jawaban yang benar (74) dapat disimpulkan bahwa **sebagian besar** siswa **belum** memahami materi persebaran flora dan fauna di indonesia.

Berdasarkan indikator ke empat yaitu konservasi flora dan fauna di Indonesia, terdiri dari 1 soal. Sebanyak 28 siswa menjawab dengan benar. Dapat disimpulkan bahwa **sebagian besar** siswa **sudah** memahami materi konservasi flora dan fauna di Indonesia.

Apabila disimpulkan secara keseluruhan, maka rata-rata keberhasilan siswa dalam menjawab soal pilihan ganda baru setengahnya. Hampir seluruh siswa menjawab salah pada soal nomor 6 dan 16.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi**

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun, pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### **1. Hambatan–hambatan PPL**

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Salah satu dari sikap siswa yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ).
- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.
- d. Terbatasnya sarana pendukung dalam kelas, dalam hal ini adalah ruang kelas teori yang terlalu memanjang kebelakang sehingga siswa yang di belakang kurang memperhatikan.
- e. Terdapat hari KBM yang jatuh pada hari libur nasional atau hari libur Idul Fitri.
- f. Sering terjadi kebingungan saat pergantian jam pelajaran, dikarenakan letak dari bel sekolah yang relatif jauh dari tempat mengajar dan bel jurusan juga terkadang tidak berbunyi.

#### **2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL**

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana.
- b. Sikap siswa yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada siswa yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta tidak mencatatnya siswa saat diberi materi pelajaran, sehingga saat ujian maupun penugasan banyak siswa yang nilainya dibawah standar kompetensi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal–hal yang dilakukan adalah mengingatkan siswa akan pentingnya mencatat untuk mata pelajaran yang bersifat materi dan perhitungan.
- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataannya siswa juga ada yang belum

mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut.

- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah di depan kelas, seperti menggunakan media *power point* dan diskusi.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada siswa tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.
5. Daya serap siswa terhadap pembelajaran untuk kelas XI IIS 3

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

##### **1. Bagi Sekolah**

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti LCD proyektor, layar, komputer, dan mesin fotokopi.

##### **2. Bagi Mahasiswa**

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang



pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

### **3. Bagi Universitas**

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PPL.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Muchammad Azmi. 2013. *Laporan KKN-PPL UNY 2013*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan KKN PPL 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta